



**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM” UNTUK MENGEKSBANGKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

RIKA AGUSTINA
NIM.2021214439

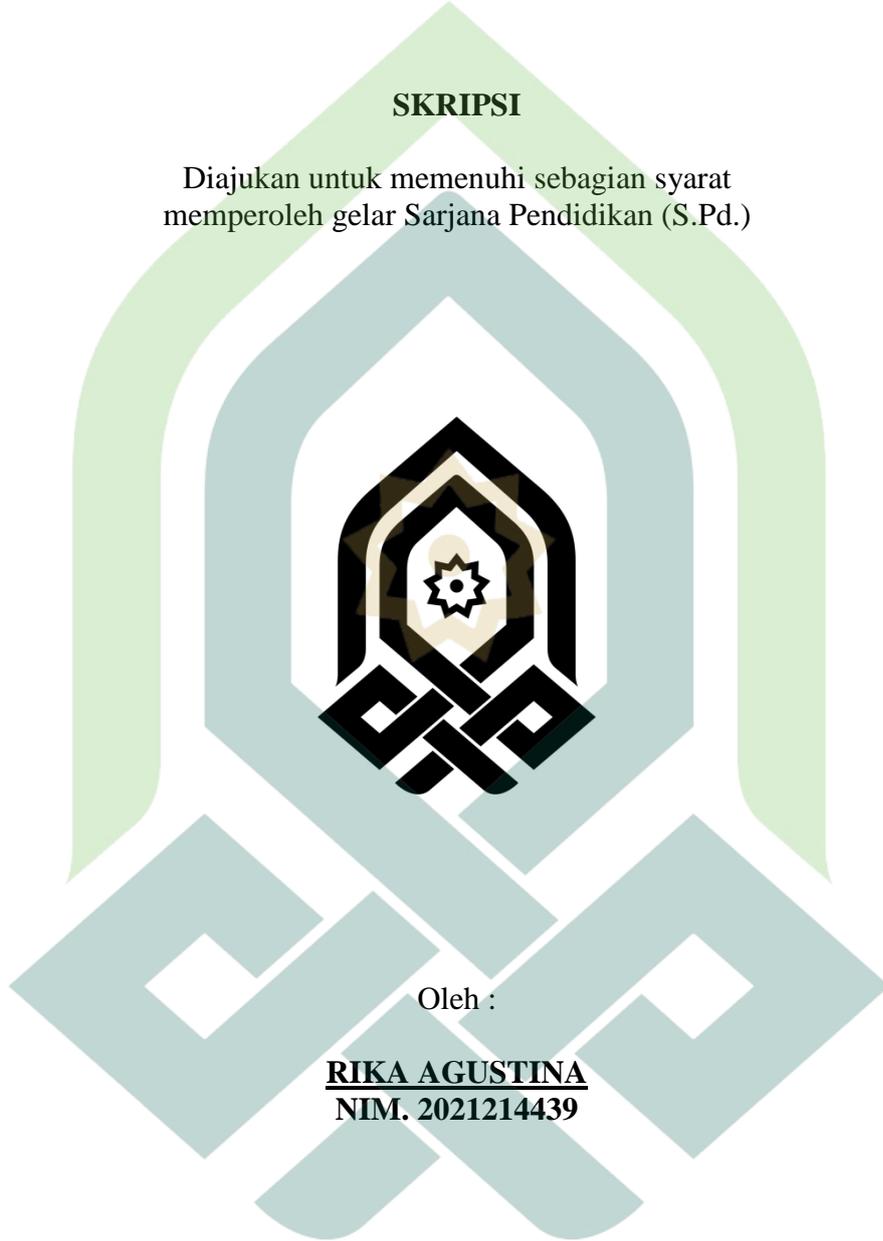
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM” UNTUK MENGEKSPLORESI KARAKTER
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIKA AGUSTINA
NIM. 2021214439

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Agustina

Nim : 2021214439

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak sesuai maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 November 2018

Yang menyatakan



Rika Agustina
NIM. 2021214439

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Jl. W.R. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Rika Agustina

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : RIKA AGUSTINA
NIM : 2021214439
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
"PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN
PEMALANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 November 2018

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **RIKA AGUSTINA**

NIM : **2021214439**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN
PEMALANG**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mutamam, M.Ed

NIP. 19650610 199903 1 003

Afith Akhwanudin, M.Hum

NIP. 19851124 201503 1 005

Pekalongan, 8 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta (Srisukati) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan.
2. Ayahanda tercinta (Alm. Wasito) pahlawan hidupku, yang telah memberikan limpahan kasih sayang semasa hidup dan memberikan rasa rindu yang berarti.
3. Kakakku tercinta (Agung Hendriyanto) yang senantiasa memberi dukungan baik materi ataupun do'anya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliahku. Kakak adalah sosok pengganti Ayah yang selalu menjadi panutan.
4. Saudara-saudaraku serta segenap keluarga besarku yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan, motivasi dan do'a.
5. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi (Ulfa, Angistya, Alif) dan teman seperjuangan PAI L Angkatan 2014.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
8. Kepala sekolah dan para guru SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

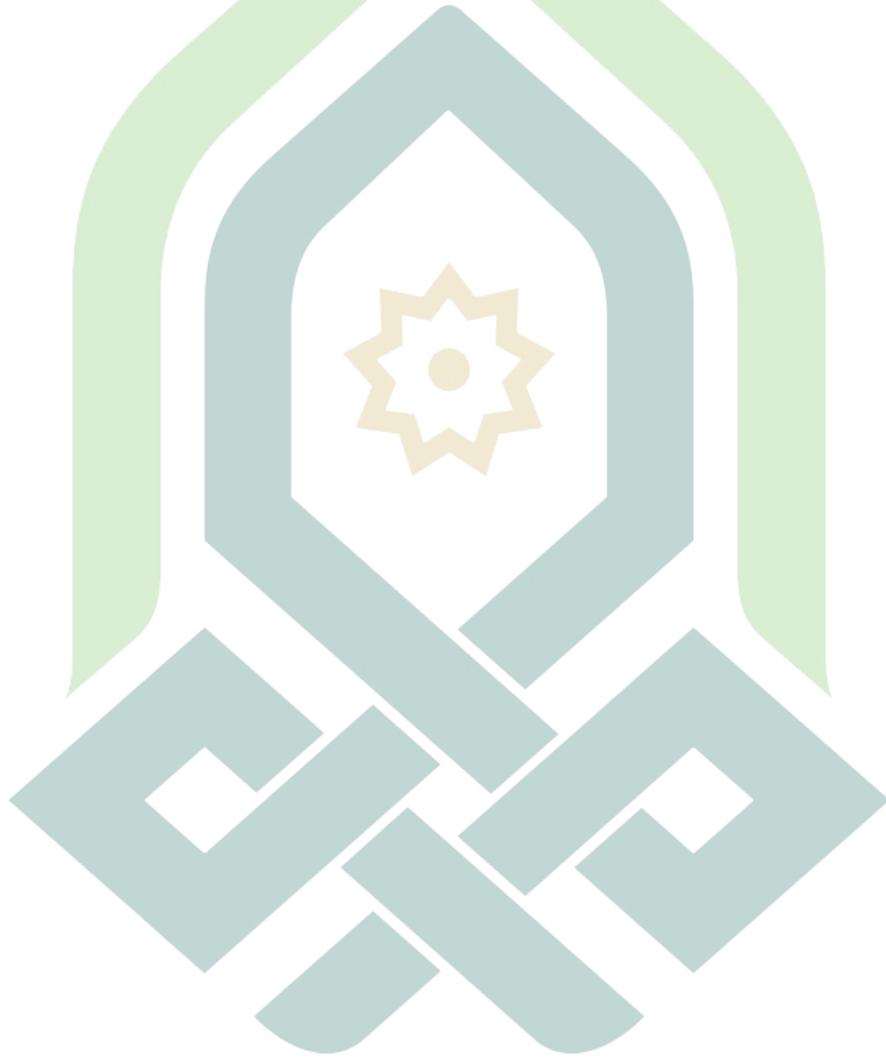




MOTO

لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ

“Tidak akan kembali waktu yang telah berlalu”



ABSTRAK

Agustina, Rika. 2021214439. 2018. *“Implementasi Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang”*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Karakter.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan peneliti tentang karakter para penerus bangsa ini khususnya para pelajar yang mengalami dekadensi moral yang mengakibatkan perilaku menyimpang. Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam merupakan wadah bagi siswa-siswi aktif dalam kegiatan bidang keagamaan, memelihara perilaku keagamaan peserta didik. Implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengembangan karakter peserta didik. Proses pengembangan karakter tidak dapat dilakukan hanya melalui kegiatan kurikuler saja, melainkan harus dilalui melalui proses di luar kegiatan kurikuler.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini meliputi: bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP negeri 1 Bodeh, Apa faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP negeri 1 Bodeh, bagaimana hasil implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP negeri 1 Bodeh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles and Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik berjalan cukup baik dan memuat karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli sosial dan tanggungjawab. 2) Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yaitu adanya semangat pada diri peserta didik, pembina yang berkompeten, sarana dan prasarana memadai, dan dukungan kepala sekolah dan semua warga sekolah. Faktor penghambatnya yaitu masih adanya peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, tidak ada guru pengganti, metode pengajaran kurang bervariasi, alokasi waktu yang kurang, kurangnya peralatan ekstrakurikuler, evaluasi yang belum teradministrasi dengan baik dan lingkungan keluarga. 3) Hasil implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter yaitu perubahan perilaku peserta didik dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG"** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan

4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak Dr. Imam Suraji, M.Ag selaku wali study yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Bapak Drs. Kirno, M.A selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bodeh yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Saya sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat saya harapkan. Harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 30 November 2018

Penulis,



Rika Agustina
NIM. 2021214439



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	15



BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam .	17
2. Karakter Peserta Didik.....	36
3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik	48
4. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik..	56
B. Kajian Pustaka.....	58
C. Kerangka Berfikir.....	61

BAB III IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bodeh.....	64
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Bodeh.....	64
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Bodeh.....	65
3. Struktur Organisasi dan Profil SMP Negeri 1 Bodeh	68
4. Keadaan Guru, Siswa dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Bodeh	69
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bodeh.....	73
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang.....	74
1. Latar Belakang Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam”.....	74
2. Tujuan Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam”	76
3. Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” untuk mengembangkan Karakter Peserta Didik	78



	4. Hasil Implementasi Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik.....	117
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG	
	A. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Pemalang.....	124
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang	136
	C. Analisis Hasil Implementasi Ekstrakurikuler “Pendidikan Agama Islam” Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh	139
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	142
	B. Saran.....	145
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

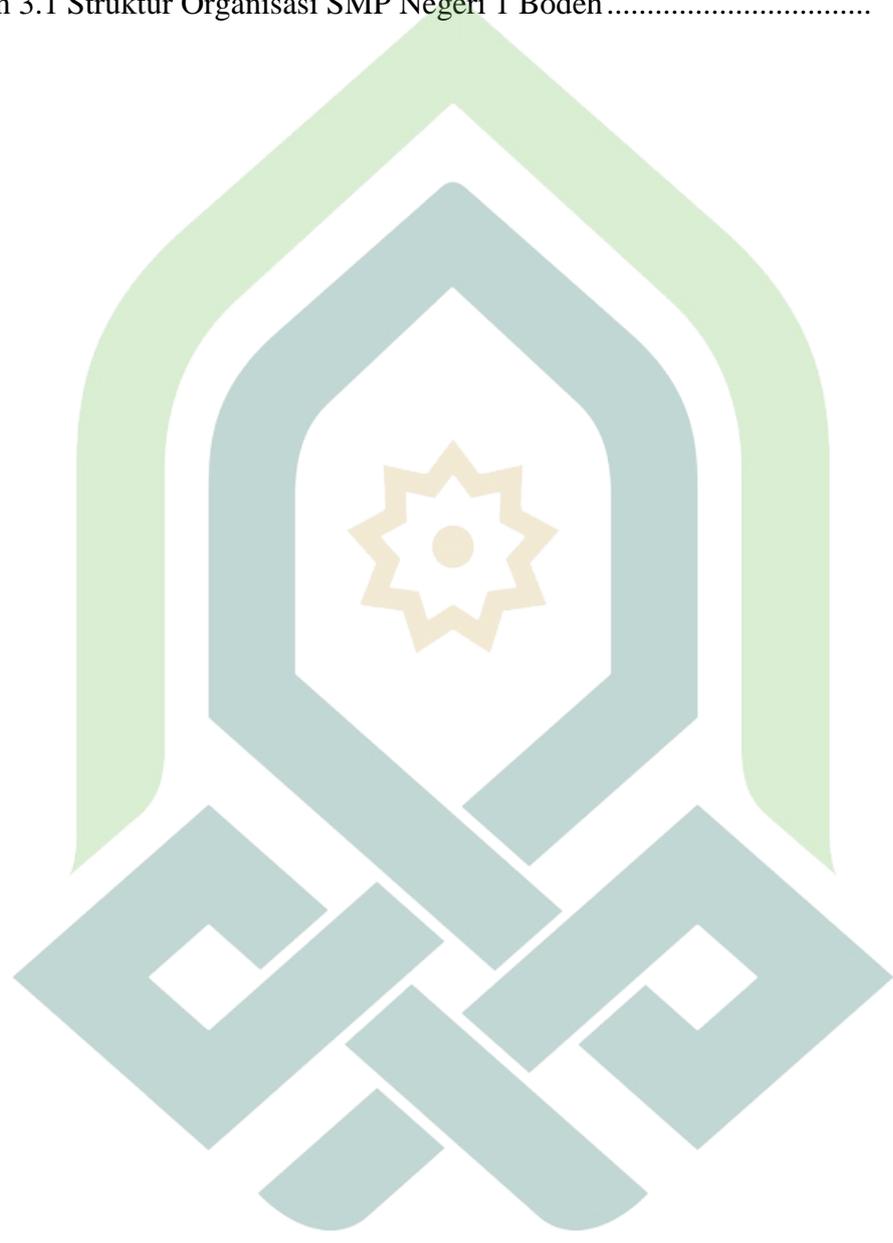
Tabel 3.1	Data kepala sekolah dan kepengurusan SMP Negeri 1 Bodeh ..	69
Tabel 3.2	Data guru PNS SMP Negeri 1 Bodeh	70
Tabel 3.3	Data guru Non PNS SMP Negeri 1 Bodeh	71
Tabel 3.4	Data tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Bodeh.....	72
Tabel 3.5	Data siswa SMP Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2017-2018.....	72
Tabel 3.6	Data ruang kelas SMP Negeri 1 Bodeh	73
Tabel 3.7	Data sarana lain yang dimiliki SMP Negeri 1 Bodeh	74
Tabel 3.8	Program ekstrakurikuler kajian kitab kuning.....	81
Tabel 3.9	Program ekstrakurikuler tilawatil Quran.....	88
Tabel 3.10	Program ekstrakurikuler tahfidzul Quran	93
Tabel 3.11	Target pencapaian ekstrakurikuler tahfidzul Quran.....	97
Tabel 3.12	Program ekstrakurikuler seni hadroh	100
Tabel 3.13	Program ekstrakurikuler khitobah.....	106
Tabel 3.14	Data program kegiatan pembiasaan	111
Tabel 3.15	Data pembagian kelas jadwal sholat berjama'ah	113
Tabel 3.16	Data nilai karakter yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.....	120





DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bodeh 68





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Implementasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara Implementasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang
- Lampiran 4 : Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang
- Lampiran 5 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang
- Lampiran 6 : Daftar Kehadiran Peserta Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang
- Lampiran 7 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem kemerosotan moral akhir-akhir ini menjangkit sebagian generasi muda. Hal ini diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas kekerasan dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Dilain pihak tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) sesuai harapan orang tua. Kesopanan, sifat-sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas social dan sebagainya yang merupakan jati diri bangsa berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.¹

Tanda-tanda kehancuran suatu bangsa yang berdampak pada karakter peserta didik, antara lain meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, pengaruh *peer* (kawan sebaya) grup yang kuat dalam tindakan kekerasan, meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain, pedoman moral baik dan buruk semakin kabur, etos kerja menurun, rasa hormat kepada orang tua dan guru semakin rendah, rasa tanggung jawab individu dan warga negara semakin rendah, ketidakjujuran yang semakin membudaya, adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama. Oleh karena itu perlu adanya

¹Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 17.

pembelajaran agama dalam pembentukan karakter. Pembentukan karakter reemaja dapat dilakukan dengan memadukan dan mengoptimalkan kegiatan informal lingkungan keluarga dan pendidikan formal di sekolah.

Adapun yang dimaksud pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dn bagi masyarakat.²

UU RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".³

UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.⁴

²Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 10.

³*Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 7.

⁴*Undang-undang Republik Indonesia ...*, hlm. 3.



Sebagai negara yang berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa, pemerintah Indonesia memandang bahwa agama menduduki posisi penting sebagai sumber nilai yang berlaku. Sebagai implikasinya pemerintah menaruh perhatian terhadap pendidikan agama, baik dalam bentuk agama di sekolah-sekolah umum, maupun pengembangan lembaga pendidikan keagamaan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan perwujudan dari poin agar peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kalimat “beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” dan mendapat pendidikan agama sesuai dengan agamanya dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) membuktikan betapa pentingnya kedudukan pendidikan agama bagi bangsa Indonesia termasuk pendidikan agama Islam. Peserta didik harus memiliki akhlak mulia sesuai dengan agama yang dianutnya. Dengan tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut, sudah dapat dipastikan setiap peserta didik memiliki akhlak yang mulia dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama.⁵ Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang pada intinya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, maka dapat dilakukan pada pendidikan formal di sekolah. Untuk mengembangkan karakter peserta didik tidak cukup hanya diberikan materi yang terdapat dalam kurikulum yang ada dan berlaku di sekolah, melainkan juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan pengembangan tersebut dikemas dalam sebuah

⁵Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.12-13.



program yang dapat menunjang pengembangan kerakter peserta didik. Salah satu wadah pengembangan karakter peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.

Sekolah umum seperti SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang porsi pengetahuan keagamaan yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sebanyak sekolah Islam atau madrasah tsanawiyah. Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang yang setiap minggunya hanya dua jam pelajaran, siswa dituntut untuk lebih menguasai semua mata pelajaran dan memiliki karakter sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Selain itu kurangnya praktek dalam pembelajaran pendidikan agama Islam membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang memanfaatkan ekstrakurikuler berbasis keagamaan untuk membantu mengembangkan karakter peserta didik. Ekstrakurikuler yang diberi nama ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.⁶

Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam merupakan wadah bagi siswa-siswi aktif dalam kegiatan bidang keagamaan, memelihara perilaku-perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang. Ada 6 bentuk kegiatan yang dilakukan di sekolah ini yaitu kegiatan kajian kitab

⁶Sujud Condrowarso, Ketua pelaksana ekstrakurikuler PAI SMP Negeri 1 Bodeh, wawancara pribadi, Pemalang, 24 Februari 2018.



kuning, tahfidul Quran, tilawatil Quran, seni hadroh, *khitobah* dan kegiatan pembiasaan.

Bagi peserta didik kegiatan keagamaan ini sangatlah berguna dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka bisa mengetahui dan mempraktikkan bagaimana menanamkan nilai-nilai keagamaan di dalam kehidupannya, bukan hanya mempelajari teorinya saja. Sehingga peserta didik bisa menjauhi hal-hal yang negatif dan selalu mengarah pada hal yang positif. Walaupun SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang adalah sekolah umum, tetapi sekolah ini tetap menjunjung tinggi ajaran Islam yang mayoritas peserta didiknya memeluk agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter siswa, karena peneliti sadar bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam harus berjalan dengan seimbang agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang?
3. Bagaimana hasil implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang



4. Untuk mengetahui hasil implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang

D. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan penjelasan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka tentu penelitian ini akan memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” serta kegiatan pengembangan karakter peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan acuan atau bahan pertimbangan sekolah dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik baik di sekolah berbasis agama maupun di sekolah-sekolah umum atau negeri.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu mempermudah peneliti selanjutnya dalam bidang ekstrakurikuler keagamaan (pendidikan agama Islam) untuk mengembangkan karakter peserta didik di sekolah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian lapangan mengenai beberapa masalah aktual yang kini sedang terjadi dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁷

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam

⁷Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.



kontens waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan dialami sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁸ Dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Pemalang yaitu SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang, yang lebih lengkapnya terletak di tepi jalan raya desa Kebandaran, kecamatan Bodeh, kabupaten Pemalang, RT. 1, RW 1.

Menurut peneliti lokasi SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang layak untuk diteliti karena merupakan sekolah negeri yang memiliki kredibilitas dan diakui oleh masyarakat setempat sebagai salah satu SMP favorit, yang senantiasa melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan bukan hanya melalui kegiatan kurikuler saja melainkan juga dengan kegiatan ekstrakurikuler atau program pengembangan berupa penambahan jam mata pelajaran di luar program kurikulum regular KBM 8 jam, seperti mata pelajaran Bahasa Inggris, IT, olahraga, seni dan pendidikan agama Islam. SMP

⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.





Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang merupakan salah satu sekolah negeri yang mengadakan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” yang dapat menambah wawasan keIslaman dan mengembangkan karakter peserta didik, seperti kegiatan kajian kitab kuning, tahfidzul Quran, tilawatil Quran, seni hadroh, *khitobah* dan kegiatan pembiasaan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, mulai pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 10 Nopember 2018.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁹ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung. Data ini diperoleh dari kepala sekolah dan guru pembina dan peserta ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini dokumen, arsip dan buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

yang sedang dikaji yang dijadikan pendukung dari sumber data yang utama.¹⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteiti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung terhadap objek yang diamati yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang Jaya.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang Jaya.

¹⁰S. Eko Putro Wioyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22-23.

¹¹Amirul Hadi, *Metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

¹²Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghana Indonesia, 1998), hlm. 234.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.¹³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen tentang daftar pembina ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, struktur organisasi kepengurusan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menghubungi langsung guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau pembina ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 22 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data kredibel. Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif meliputi beberapa tahap yaitu : data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.¹⁵

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data adalah pemilihan data dan pemusatan perhatian yang dilakukan melalui seleksi, penajaman focus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian, data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan data secara keseluruhan.¹⁶

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi nantinya akan dipilih data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini yaitu berupa data mengenai implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah salah satu proses penting dalam penelitian kualitatif. Seluruh proses penelitian tertumpu pada

¹⁵Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2008), hlm 246.

¹⁶Tholchan Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Malang: Universitas Malang, 2003), hlm. 131.



penyajian data. semua data yang diperoleh oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata dalam kalimat.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁸

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter siswa, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada bagian akhir juga akan dibahas tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik.

c. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis yang lainnya.¹⁹ Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang sudah ada dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian terkait implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pematang Jaya.

¹⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hlm. 98.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244-246.

¹⁹S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsio, 2003), hlm. 130.



F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapat gambaran secara umum, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang meliputi 1) deskripsi teori yang terdiri dari empat sub bab yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam”, karakter peserta didik, bentuk-bentuk ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik, hasil kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik. Sub bab pertama meliputi pengertian implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, fungsi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, manfaat kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, faktor-faktor keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Sub bab kedua tentang pengertian karakter peserta didik, nilai-nilai karakter peserta didik, tujuan pendidikan karakter peserta didik. Sub bab ketiga meliputi bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik. Sub bab keempat meliputi hasil kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik 2) Kajian pustaka. 3) Kerangka berfikir.



Bab III Hasil penelitian, meliputi bagian pertama gambaran umum SMP Negeri 1 Bodeh berisi sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang, struktur Organisasi, dan Profil, Visi, Misi sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan staf sekolah, dan keadaan siswa. Bagian kedua pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang. Bagian ketiga hasil implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis hasil penelitian, meliputi: analisis terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang, dan analisis hasil implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisa tentang “Implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang.

Pelaksanaan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten pemalang terdiri dari kegiatan kajian kitab kuning, tilawatil Quran, tahfidzul Quran, seni hadroh, khitobah dan kegiatan pembiasaan. Sorotan utamanya adalah pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan, yaitu kepala sekolah, pembina kegiatan, dan peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” sudah berjalan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan pihak sekolah dalam mendukung penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, adanya perubahan-perubahan baik selama proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” yang ada di SMP Negeri 1 Bodeh yang terjadi dari dulu hingga sekarang. Contohnya seperti, adanya



perubahan perilaku pada peserta didik, banyak prestasi yang sudah diraih oleh sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam”, dan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam”. Kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” memuat beberapa nilai dalam pendidikan karakter versi kemendiknas dalam membangun karakter bangsa melalui pendidikan di sekolah diantaranya yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli sosial dan tanggungjawab. Dari contoh-contoh tersebut dapat terbukti bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dapat dikategorikan sudah berjalan dengan cukup baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemasang.

Faktor pendukung yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” secara umum yaitu: adanya semangat pada diri peserta didik, pembina yang berkompeten, sarana dan prasarana yang tersedia, dan dukungan dari kepala sekolah dan semua warga sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” secara umum yaitu masih adanya peserta didik yang masih melanggar tata tertib sekolah, tidak adanya guru pengganti, metode pengajaran yang kurang bervariasi, alokasi waktu yang kurang,

kurangnya peralatan ekstrakurikuler seni hadroh, evaluasi yang belum teradministrasi dengan baik dan lingkungan keluarga yang tidak ikut andil menerapkan kegiatan pembiasaan guna pembentukan karakter peserta didik.

3. Hasil implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang.

Hasil implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik terlihat pada perilaku diantaranya yaitu sebagian besar peserta didik sudah terbiasa menjalankan sholat berjamaah tanpa adanya komando dari bapak ibu guru, peserta ekstrakurikuler tilawatil Quran sudah ada yang bisa melantunkan ayat suci Alquran dengan fasih dan menggunakan lagu, mengucapkan salam ketika bertemu guru dan mencium tangan guru, menjaga sopan santun kepada semua orang, berpakaian rapi yang menggambarkan berpakaian seorang muslim dan muslimah, peserta ekstrakurikuler pendidikan agama Islam sebagian sudah hafal Alquran jus 30, peserta ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” sebagian besar sudah hafal lagu-lagu sholawat, dan kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya mutu sekolah.

Prestasi yang dicapai ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang adalah juara 1 lomba seni hadroh SMP tingkat provinsi Jawa Tengah tahun 2015, juara II lomba pidato pentas ketrampilan dan seni Islam tingkat kabupaten Pemalang



tahun 2016, juara II lomba seni hadroh modern tingkat kabupaten Pemalang tahun 2016, juara II lomba seni hadroh modern tingkat kabupaten Pemalang tahun 2017, juara II tahfidz putri Mapsi tingkat kabupaten Pemalang tahun 2018, juara II tahfidz putra Mapsi tingkat kabupaten Pemalang tahun 2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Seluruh staf SMP Negeri 1 Bodeh

Diharapkan seluruh staf SMP Negeri 1 Bodeh kabupaten Pemalang untuk terus meningkatkan implementasi ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” untuk mengembangkan karakter peserta didik, meningkatkan sistem evaluasi karakter peserta didik, meningkatkan kualitas dan kuantitas guru, pemenuhan fasilitas penunjang lainnya, sehingga menjadi profesional dan akhirnya siswa merasa senang dalam mengikuti ekstrakurikuler.

2. Bagi wali murid

Orang tua hendaknya jangan bosan memberi bimbingan, arahan dan suri tauladan yang baik kepada anaknya yang didasarkan pada ajaran Islam.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler “pendidikan agama Islam” agar terus berkembang serta dapat

meningkatkan keberhasilan pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan atau pendidikan agama Islam dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik.





DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Syifa. Pengaruh Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Takmir Masjid Nurul Ilmu terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 3 Pekalongan, *SKRIPSI*, IAIN Pekalongan.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2012. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anisah. Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014. *SKRIPSI*, IAIN Pekalongan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Darmoko, Eko. 2009. *Tasarurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI, 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.



- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Echolis, John M. dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haedari, Amin. 2010. *Sinopsis Kajian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, cet. Ke-1. Bandung: Mandar Maju.
- Hasan, Tholchan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Universitas Malang.
- Hernawan, Asep Herry dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayati, Wiji. 2012. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.



- Kesuma, Dharma, et.,All. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khikmah, Ikvina Nailul. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, *SKRIPSI*, IAIN Pekalongan.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membangun Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J.. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, cet. ke 1. Bandung: Alfabeta.



- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz.
- Munawwir, A. WQ. 1999. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nasir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghana Indonesia.
- Nasir, Muhammad dkk. 2015. *Kurikulum: Teori dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsio.
- Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nur, Muhammad. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Partanto, Pius A. 1994. Dahalan Albarry, *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arkola.



- Pidarta, Made. 1986. *Pemikiran Tentang Suprvisi Pendidikan*. Malang: Sarana Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rosadi, Ferri Andika. 2017. *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfa Beta.
- Suhertian, Piet A. 1994. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*, cet. ke 1. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sulistiyowati, Endah. *Implementasi kurikulum pendidikan karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: El.KAF.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritika untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Suyadi. 2013. *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2009. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, M. Dian. dkk. 2015. *Administrasi Pendidikan: Suatu Pengantar*. Medan: CV. Gema Ihsani.
- Warson, Ahmad Munawir. 1984. *Al-Munawwir Kamus Besar Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Ponpes Al-Munawwir.
- Wioyoko, S. Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Zamani, Zaki dan Muhammad Syukron Maksun. 2009. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Zuhrotunnisa, Implementasi Ekstrakurikuler Pelajaran Qira'ah dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Holabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, *SKRIPSI*, IAIN Pekalongan.
- Zukarnain. 2008. *Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Agustina
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 17 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Rt. 04 Rw. 02 Ds. Srinahan
Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan
No Hp : 082313668012

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Wasito
Nama Ibu : Sri Sukati
Agama : Islam
Alamat : Rt. 04 Rw. 02 Ds. Srinahan
Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 01 Srinahan (lulus tahun 2008)

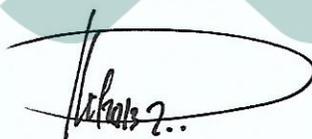
SMP Muhammadiyah Kesesi (lulus tahun 2011)

SMK Prima Kesesi (lulus tahun 2014)

S1 IAIN Pekalongan (lulus tahun 2019)

Demi kan daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Rika Agustina
NIM. 2021214439

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Bodeh

1. Apa latar belakang dilaksanakannya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana kondisi peserta didik ketika di sekolah?
3. Apakah tujuan diadakannya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam?
4. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik?
5. Siapa saja yang berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik?
6. Adakah kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik?
7. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
8. Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik di sekolah dapat dikatakan telah berhasil?

Pembina Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?





2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ada?
3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
4. Kitab apa saja yang digunakan sebagai pedoman ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
6. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan kajian kitab kuning?
7. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
8. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
9. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kajian kitab kuning?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Pembina Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an ada?
3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan tilawatil Qur'an?



5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tilawatil Qur'an?
9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Pembina Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakakan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an ada?
3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an?
5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?



8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an?
9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Pembina Ekstrakurikuler Seni Hadroh

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakakan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?
2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh ada?
3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?
4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan seni hadroh?
5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler seni hadroh?
6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh?
7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler seni hadroh?
8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran seni hadroh?
9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?



10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Pembina Ekstrakurikuler Khitobah

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakakan kegiatan ekstrakurikuler khitobah?
2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler khitobah ada?
3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler khitobah?
4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan khitobah?
5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler khitobah?
6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler khitobah?
7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler khitobah?
8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah?
9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah?



Peserta Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?
5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler kajian kitab kuning pada jadwal seperti biasanya?

Peserta Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?
5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler tilawatil Qur'an pada jadwal seperti biasanya?



Peserta Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?
5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an pada jadwal seperti biasanya?

Peserta Ekstrakurikuler Seni Hadroh

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler seni hadroh?
2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh?
3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?
5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler seni hadroh pada jadwal seperti biasanya?



Peserta Ekstrakurikuler Khitobah

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler khitobah?
2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler khitobah?
3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah?
5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler khitobah pada jadwal seperti biasanya?

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENGEMBANGAN KARAKTER

PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BODEH

Sumber : Kepala sekolah
Nama : Drs. Kirno, M.A.
Hari/tanggal wawancara : Kamis, 2 Agustus 2018
Tempat : Ruang kepala sekolah

1. Apa latarbelakang dilaksanakannya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam?

Jawab : “Latarbelakang dilaksanakannya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam ini karena beberapa alasan. beberapa alasan mengapa ekstrakurikuler pendidikan agama Islam itu diterapkan di SMP Negeri 1 Bodeh Mbak yaitu untuk mengembangkan karakter, bakat dan minat siswa, serta mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang keagamaan. Selain itu ekstrakurikuler ini juga untuk memperdalam pengetahuan siswa yang didapat melalui pembelajaran di kelas. Karena itu tidak mungkin semua bisa dikembangkan hanya melalui kegiatan kurikuler karena keterbatasan alokasi waktu, maka diselenggarakanlah kegiatan di luar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.”





2. Bagaimana kondisi peserta didik ketika di sekolah?

Jawab : “Peserta didik disini Alhamdulillah mau mematuhi peraturan dan kewajibannya. Mereka juga sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah walaupun diluar jam sekolah”

3. Apakah tujuan diadakannya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam?

Jawab : “Tujuannya untuk mewujudkan visi misi SMP Negeri 1 Bodeh, untuk menyediakan wadah anak-anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan mengembangkan karakter mereka. Memberikan bekal ilmu dan kreatifitas bagi mereka.”

4. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik?

Jawab : “Pelaksanaan kegiatan ini masih kurang, tetapi selalu kami berusaha untuk selalu memperbaiki hal-hal yang dirasa masih kurang seperti dalam segi penilaian karakternya yang belum berjalan, juga kami terbuka dengan adanya masukan-masukan dari seluruh lapisan masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Bodeh ini, khususnya kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam agar dapat dijadikan acuan kami untuk selalu menjadi lebih baik.”



5. Siapa saja yang berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik?

Jawab : “Seluruh warga sekolah berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik, kenapa saya katakan demikian karena seperti yang Mbaknya bisa lihat kita semua ikut serta dalam kegiatan pembiasaan. Dengan seperti itu kita menjadi contoh atau suri tauladan bagi anak-anak, bukan hanya menyuruh tapi juga melakukan.”

6. Adakah kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik?

Jawab : “Untuk saat ini tidak ada hambatan secara umum. Menurut saya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter berjalan lancar, mungkin hanya kendala waktu yang terbatas karena ekstrakurikuler di sini banyak, ekstrakurikuler pendidikan agama Islam saja sudah ada enam. Dalam proses memang mengalami kendala akan kurangnya tolak ukur untuk menilai karakter jadi belum teradministrasi dengan baik, keterbatasan pihak sekolah dalam memantau perilaku siswa di luar sekolah.”

7. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab : “Tentu ada diantaranya dengan melakukan komunikasi yang intensif dengan orang tua siswa dan guru menggunakan strategi dalam mengajar agar waktu dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Untuk



penilaian pengembangan karakter memang belum dapat teradministrasi dengan baik.”

8. Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik di sekolah dapat dikatakan telah berhasil?

Jawab : “Sudah berhasil, jika dilihat dari perilaku siswa sehari-hari di sekolah yang jarang atau hampir tidak ada yang kena sanksi. Suasana sekolah juga lebih religius dengan adanya ekstrakurikuler pendidikan agama Islam”

Sumber : Pembina ekstrakurikuler kajian kitab kuning

Nama : Sujud Condro Warsu, S.Ag.

Hari/tanggal wawancara : Senin, 6 Agustus 2018

Tempat : Ruang laboratorium Bahasa

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “Latarbelakang kegiatan ini itu karena sebelumnya ada ekstrakurikuler BTQ yang telah berjalan dan dirasa berdampak baik bagi siswa jadi kita terfikirkan untuk menyelenggarakan kajian kitab, supaya siswa memiliki wawasan yang luas tentang agama bukan hanya dari satu referensi saja yaitu dengan kajian kitab-kitab kuning.”

2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ada?



Jawab : “Kajian kitab kuning mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015.”

3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “Sejauh ini ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik, siswa sangat antusias mengikuti ekstrakurikuler ini walaupun namanya anak-anak pasti ada salah satu yang masih tidak mengikuti tapi hanya beberapa anak saja. Pengembangan karakter siswa setelah mengikuti kegiatan ini juga baik, perilaku siswa mengalami perubahan menjadi lebih agamis dan menjaga sopan santunnya.”

4. Kitab apa saja yang digunakan sebagai pedoman ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “kitab yang digunakan dalam kegiatan kajian kitab kuning ini ada empat, yaitu kitab Amsilati, kitab Safinah, kitab Al-Ibriz, dan kitab Arbain Nawawi.”

5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “Tujuannya untuk mewujudkan visi misi SMP Negeri 1 Bodeh, mengembangkan bakat, minat, dan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Memberikan bekal ilmu dan kreatifitas bagi masa depan peserta didik.”

6. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan kajian kitab kuning?

Jawab : “Rata-rata siswa yang saya tanya itu selalu bilang ingin bisa membaca kitab kuning dan mempelajarinya jadi mereka ikut kajian kitab ini, karena menurut mereka kegiatan ini baik bagi mereka.”



7. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “Motivasi yang saya berikan diantaranya dalam pembelajaran menggunakan strategi mengajar yang berbeda-beda seperti memberikan tayangan-tayangan video untuk memotivasi belajar mereka supaya tidak bosan, memberikan dukungan-dukungan juga Mbak.”

8. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “Nilai karakternya diantaranya ya karakter religius, jujur, disiplin, toleransi, mandiri, anak-anak juga lebih komunikatif dan mudah berteman karena dikegiatan ini terbiasa bekerja kelompok dan diskusi, terus mencintai ilmu tentunya.”

9. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kajian kitab kuning?

Jawab : “Metode pengajaran yang saya gunakan dalam kegiatan kajian kitab kuning ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kadang-kadang saya kasih video atau powerpoint.”

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Jawab : “Kalau dalam pelaksanaan pengajarannya saya terkendala dengan waktunya Mbak, waktunya hanya sekitar dua jam pelajaran, ini buat menyampaikan materi hanya sedikit sedangkan untuk kelas VII banyak siswa yang baru pertama kali mengartikan dengan tulisan



Arab jadi harus lebih sabar. Kalau dari siswanya sangat antusias seperti yang tadi Mbak lihat. Walaupun untuk anak putranya juga sebagian ada yang sering tidak masuk jadi harus sering-sering memotivasi dan mengingatkan juga.”

Sumber : Pembina ekstrakurikuler tilawatil Qur’an

Nama Guru : Hartono S.Pd.

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 8 Agustus 2018

Tempat : Masjid Sekolah

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an?

Jawab : “Disini latarbelakangnya ya karena siswa membutuhkan wadah untuk mengembangkan bakat dan minatnya sehingga kita adakan salah satunya ekstrakurikuler tilawatil Qur’an yang diharapkan bukan hanya mengembangkan bakat tetapi juga mengembangkan karakter religius siswa.”

2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an ada?

Jawab : “Ekstrakurikuler tilawatil Qur’an mulai berjalan pada awal tahun 2016”



3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Jawab : “Perkembangan kegiatan ini cukup baik menurut saya jika dilihat dari perkembangan siswa dalam bertilawah dan perilaku mereka. Walaupun kegiatan ini baru namun peserta kegiatan ini sudah sering ikut tampil dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.”

4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan tilawatil Qur'an?

Jawab : “Anak-anak rata-rata ingin bisa bertilawah, jadi mereka melihat kakak kelasnya yang bisa tampil di acara sekolah jadi termotivasi untuk bisa juga.”

5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Jawab : “Tujuan diadakannya ekstrakurikuler ini ya untuk mengembangkan diri peserta didik, maksudnya agar peserta didik mempelajari seni membaca al-Qur'an dengan harapan agar peserta didik mempunyai keterampilan membaca al-Qur'an dengan fasih dan melagukannya, selain itu juga sebagai wadah untuk membentuk perilaku baik anak-anak disini.”

6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Jawab : “Saya memberikan motivasi mereka dengan dukungan-dukungan bahwa mereka pasti bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan melagukannya dengan bagus jadi jangan pernah bosan untuk belajar,



saya juga mengikuti mereka di acara-acara sekolah supaya mereka lebih giat untuk belajar dan mempunyai tanggungjawab.”

7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Jawab : “Nilai karakternya yang jelas anak-anak lebih mencintai al-Qur'an, lebih religius, gemar membaca Mbak, maksudnya membaca al-Qur'an, terus juga bertanggungjawab dan lebih percaya diri.”

8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tilawatil Qur'an?

Jawab : “Metode pengajaran kegiatan tilawatil Qur'an yang saya gunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan praktek Mbak.”

9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Jawab : “Memang untuk tilawatil Qur'an belum mendapatkan juara namun anak-anak sudah sering tampil di setiap acara yang diselenggarakan sekolah.”

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an?

Jawab : “Untuk faktor-faktor pendukung kegiatan tilawatil Qur'an lumayan bagus Mbak tempatnya, anak-anak yang punya bakat diarahkan untuk ikut dibidang tilawatil Qur'an, karena perlu diketahui juga Mbak bahwa anak-anak yang ikut tilawatil Qur'an itu adalah anak-anak yang cukup baik dalam membaca al-Qur'an sesuai tajwidnya walaupun memang belum sempurna, selain itu suaranya juga



lumayan bagus menurut saya. Faktor penghambatnya cuma adakalanya ditemukan anak-anak tidak begitu antusias, semangatnya kurang dalam mengikutinya, waktu yang kurang dan karena tidak ada pemateri lain yang dapat menggantikan saya ketika saya ada halangan jadi sering diliburkan.”

Sumber : Pembina ekstrakurikuler tahfidzul Qur’an

Nama Guru : Sujud Condro Warso, S.Ag.

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 7 Agustus 2018

Tempat : Masjid Sekolah

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakakan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur’an?

Jawab : “Latarbelakang diadakannya kegiatan tahfidzul Qur’an ini diantaranya karena untuk mengembangkan karakter peserta didik tak dapat hanya dengan kegiatan kurikuler sehingga diselenggarakanlah ekstrakurikuler ini.”

2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur’an ada?

Jawab : “Ekstrakurikuler ini sudah ada sejak tiga tahun yang lalu Mbak. Berarti mulai tahun 2015 kegiatan ini bejalan”

3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur’an?

Jawab : “Perkembangan ekstrakurikuler tahfidzul Qur’an ini sangat baik. bahkan baru kemarin kita dapat juara 2 tahfidz putra tingkat



kabupaten Pemalang dan tahfidz putra juga mendapat juara 2 juga kemarin. Itu perkembangan yang baik, karena ini kali pertama kita mengirimkan peserta dalam lomba tahfidz. Jadi ini menjadi suatu perkembangan yang baik untuk kedepannya kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an ini Mbak."

4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Mereka rata-rata ingin menghafal al-Qur'an, nah rasa ingin itu yang menjadikan mereka motivasinya tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, sering saya cerita tentang hikmah menghafal al-Qur'an dan ternyata itu menjadi motivasi mereka ketika saya tanya kenapa pengen menghafal al-Qur'an Mbak."

5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Tujuannya yang jelas untuk mengembangkan karakter peserta didik, selain itu juga untuk membekali siswa agar terbiasa dengan bacaan-bacaan al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an."

6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Motivasi yang sering saya berikan diantaranya dengan memberikan dukungan kepada mereka untuk selalu istiqomah dengan hafalannya dan jangan pernah malas, saya juga menyampaikan hikmah menghafal al-Qur'an melalui cerita supaya mereka lebih tersentuh dan dapat lebih termotivasi untuk menghafal al-Qur'an lebih giat lagi."



7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Nilai karakter yang dapat dikembangkan pada kegiatan ini yaitu tentunya nilai religius, mencintai al-Qur'an, gemar membaca, disiplin, dan lebih menghargai prestasi karena disini kita sering ikut sertakan mereka dalam perlombaan-perlombaan."

8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Metode yang saya gunakan dikegiatan ini diantaranya ceramah, metode kelompok, metode mengajar sesama teman dan praktek."

9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Prestasi yang pernah kita raih diantaranya pernah mendapat juara 2 tahfidz putri, Mapsi tingkat kabupaten Pemalang dan juara 2 tahfidz putra, Mapsi tingkat kabupaten Pemalang Mbak."

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Jawab : "Dalam kegiatan ini saya terkendala dengan alokasi waktu yang tidak cukup dengan jumlah siswa 97 sehingga hasil pembelajarannya kurang maksimal, seperti pengajaran tajwid kepada siswa karena untuk kelas VII saya minta bantuan kepada kelas IX untuk membantu jadi saya tidak bisa memantau semua anak. Untuk hal yang mendukung yaitu, siswa-siswanya dalam pembelajaran cukup antusias dalam menghafal al-Qur'an."



Sumber : Pembina ekstrakurikuler seni hadroh

Nama Guru : Riyatno, A,Md. Kom

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 7 Agustus 2018

Tempat : Masjid Sekolah

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Latarbelakang diadakannya kegiatan tahfidzul Qur’an ini diantaranya karena alasan perlunya membekali siswa dengan keterampilan-keterampilan lain. Seni hadroh dirasa bagus diterapkan selain ketrampilannya juga karakter religius yang ada pada kegiatan seni hadroh Mbak.”

2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh ada?

Jawab : “Seni hadroh mulai berjalan pada tahun 2015 Mbak.”

3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Perkembangan kegiatan ini baik, dilihat dari siswa yang sampai sekarang sangat antusias untuk belajar, beberapa kali juga kita mendapatkan juara, bahkan kita pernah menyabet juara 1 tingkat provinsi Jawa Tengah. Kita juga sering ikut serta dalam acara yang diselenggarakan sekolah dan kadang juga diundang oleh masyarakat sekitar sekolah untuk ikut mengisi acara.”



4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan seni hadroh?

Jawab : “Rata-rata siswa ikut kegiatan ini karena memang mereka hobi memainkan rebana atau seni hadroh ini dan bersolawat, mereka ingin mengembangkan bakat dan minat mereka sehingga mereka mengikuti kegiatan ini.”

5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Tujuannya ya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka terhadap seni hadroh ini, kita juga ingin mereka memiliki skill lain selain ilmu yang mereka dapatkan dalam proses belajar mengajar. Jadi ketika mereka berada di tengah masyarakat mereka sudah memiliki kemampuan dibidang ini. Selain itu juga yang terpenting dari kegiatan ini yaitu kita dapat mengembangkan karakter religius peserta didik.”

6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Saya memberikan dorongan mereka untuk tetap rajin belajar karena untuk menjadi seorang yang ahli harus berproses, jangan pernah kalah dengan rasa malas. Dengan mengikutkan mereka dalam lomba-lomba itu juga menjadi motivasi mereka untuk bisa ikut serta, karena ada seleksi sebelum mengikuti lombanya juga.”



7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Karakternya tentu religius, anak menjadi menyukai sholawat, mudah bergaul, senantiasa bekerja keras, disiplin, bertanggungjawab, percaya diri, dan menghargai prestasi juga.”

8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran seni hadroh?

Jawab : “Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran seni hadroh yaitu dengan metode praktek. Saya mencontohkan langsung baik nyanyian ataupun pukulan kemudian anak-anak menirukan kemudian mengkolaborasikan pukulan satu dengan yang lainnya.”

9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Kita pernah 2 kali mendapat juara 2 lomba seni hadroh SMP tingkat kabupaten Pemalang dan juga juara 1 lomba seni hadroh SMP tingkat provinsi Jawa Tengah Mbak.”

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Jawab : “Kesulitan yang saya hadapi ketika menyampaikan materi tentang hadroh itu tidak ada Mbak, tapi susahnyanya pada saat mati listrik maka kesulitan dalam vocal karena kalah dengan suara musik tanpa adanya sound system. Saya juga terkendala dari segi alat, karena peminatnya banyak sehingga alat-alatnyapun juga butuh banyak, untuk saat ini peralatannya masih kurang jadi harus bergantian, kalau faktor



pendukung ekstrakurikuler seni hadroh disini yaitu tempatnya luas, muridnya juga mudah menerima materi, sound sistem sudah ada, alat-alat sudah ada walaupun kurang.”

Sumber : Pembina ekstrakurikuler khitobah

Nama Guru : M. Solehudin, S.Pd.I.

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 7 Agustus 2018

Tempat : Masjid Sekolah

1. Apakah yang melatarbelakangi diadakan kegiatan ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Latarbelakang diadakannya kegiatan khitobah guna menunjang pengembangan karakter peserta didik, selain alasan itu karena perlunya memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama kepada anak jadi diselenggarakanlah ekstrakurikuler khitobah. Ini juga agar anak-anak lebih PD berbicara di depan Mbak.”

2. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler khitobah ada?

Jawab : “Kegiatan khitobah mulai diselenggarakan itu pada tahun 2015.”

3. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Ekstrakurikuler khitobah ini perkembangannya cukup baik, dari tahun-tahun sebelumnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini bertambah banyak. Perkembangan bakat siswa juga baik saya lihat, perilaku siswa juga lebih baiklah jika disbanding pertama kali mengikuti ekstrakurikuler ini.”



4. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi mengikuti kegiatan khitobah?

Jawab : “Ya mereka ingin berlatih untuk bisa berbicara di depan umum apalagi dengan melihat kakak kelas mereka yang bisa tampil di acara-acara sekolah, itu jadi motivasi bagi mereka untuk bisa seperti kakak kelas mereka. Mereka juga motivasinya tinggi dalam menambah wawasan tentang agama Islam.”

5. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Tujuannya ya untuk mengembangkan bakat siswa, menambah wawasan keislaman siswa, dan mengembangkan karakter peserta didik seperti percaya diri dan religius”

6. Motivasi-motivasi seperti apa yang selalu diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Saya memberikan dorongan mereka untuk tetap rajin berlatih, karena kita bisa karena terbiasa, terbiasa berbicara di depan kelas contohnya, maka membuat diri kita menjadi percaya diri ketika berbicara di depan orang banyak nantinya. Dengan mengikutkan mereka di acara-acara yang diselenggarakan sekolah dan dalam lomba-lomba juga.”

7. Nilai karakter apa saja yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler khitobah?



Jawab : “karakter yang dikembangkan religius, percaya diri, mencintai ilmu, disiplin, bekerja keras dan bertanggungjawab.”

8. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Saya menggunakan metode ceramah, praktek, diskusi, dan sesekali saya menggunakan media LCD proyektor untuk menayangkan video kepada mereka”

9. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Kita Alhamdulillah pernah mendapat juara II lomba pidato pentas ketrampilan dan seni Islam tingkat kabupaten Pemalang pada tahun 2016”

10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah?

Jawab : “Untuk ekstrakurikuler khitobah saya terkendala dengan alokasi waktu yang sedikit Mbak, sehingga ketika praktek harus dua kali pertemuan baru bisa selesai. Untuk yang mendukungnya jelas antusias anak yang besar terhadap ekstrakurikuler ini, tempatnya juga luas di laboratorium IPA dan peralatan yang susah disediakan oleh sekolah seperti LCD proyektor, handycam, mikrofon, dan mimbar.”

Sumber : Peserta Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning

Nama siswa : 1. Dyah Ayu Nawang Wulan

2. Sayang Anita Sari

Hari/tanggal wawancara : Senin, 6 Agustus 2018

Tempat : Ruang kelas

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Dyah : “Awalnya saya tidak begitu suka Kak, karena sebelumnya belum pernah belajar kitab kuning, tapi setelah mengikuti beberapa kali jadi suka.”

Anita : “Iya Kak suka. Mungkin karena dari awal tertarik dengan kajian kitab, jd suka aja nambah-nambah ilmu agama.”

2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Dyah : “Saya ikut ekstrakurikuler kajian kitab kuning karena ingin mendalami agama Kak, saya ingin masuk surga, karena kan ngaji itu dapat pahala, kalau paksaan untuk ikut ini tidak ada Kak. Dalam ngaji kitab kuning ini saya merasa pengetahuan saya sedikit bertambah, kita diajarkan tentang akhlak yang seharusnya kita miliki, tentang kewajiban-kewajiban kita dan masih banyak lagi yang bisa didapat dikegiatan ini Kak.”

Anita : “Saya ikut karena ingin menambah ilmu keagamaan, dan belajar mengartikan kitab kuning.”

3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?





Dyah : “Sangat mendukung Kak. Bahkan ketika saya tidak berangkat pasti orang tua langsung telephon pembina, tanya libur atau tidak. Jadi dipantau terus.”

Anita : “Orang tua saya sangat mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning Kak.”

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning?

Dyah : “Sulitnya belajar kitab kuning itu pada saat memaknai, itu Kak jarak antara baris yang atas dengan bawahnya itukan kecil, jadi kadang sering tidak muat kalau artinya banyak apalagi saya belum pernah belajar ini sebelumnya, sedangkan pada saat belajar kitab kuning dituntut untuk bisa memaknai dengan tulisan Arab, tapi lama-kelamaan akhirnya juga bisa, untuk pengajarannya tidak membosankan, pembinanya juga sabar dan lucu.”

Anita : “Memang Kak kesulitannya itu saat memaknai, dengan jarak baris yang kecil jadi tidak rapi karena seringnya tidak muat. Tadinya saya juga tidak bisa memaknai dengan tulisan Arab mungkin karena terbiasa akhirnya sedikit-sedikit bisa. Kalo yang mendukung itu pembinanya enak Kak, lucu dan membuat kita betah.”

5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler kajian kitab kuning pada jadwal seperti biasanya?

Dyah : “Iya Kak sejauh ini saya berangkat terus”



Anita : ”Iya saya juga berangkat terus Kak”

Sumber : Peserta Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an

Nama siswa : 1. Afrida Mulyadi
2. Asma Fauziyah

Hari/tanggal wawancara : Senin, 8 Agustus 2018

Tempat : Ruang laboratorium IPA

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler tilawatul Qur’an?

Afrida : “Suka Kak, dari awal masuk ke SMP memang sudah ingin belajar tilawah”

Asma : “Lumayan suka Kak, karena diekstrakurikuler ini saya diajarkan bagaimana bertilawah yang baik.

2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler tilawatul Qur’an?

Afrida : “Saya ikut ekstrakurikuler ini karena ingin bisa bertilawah Kak, apalagi melihat kakak-kakak kelas sebelumnya yang tampil bertilawah dalam acara-acara sekolah membuat saya ingin seperti mereka”

Asma : “Sama Kak, saya ikut juga karena ingin bisa dan ingin seperti kakak kelas yang tampil bertilawah di acara-acara sekolah”

3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an?



Afrida : “Iya Kak mendukung sekali, kata ibu saya kalau tidak belajar dan manfaatin waktu sebaik mungkn dari sekarang kapan lagi”

Asma : “Mendukung sekali kak, mereka selalu mengingatkan untuk rajin berangkat ekstrakurikuler tilawatil Qur’an”

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an?

Afrida : “Dalam pembelajaran yang paling susah itu lagunya Kak, apalagi nada tingginya sangat susah, kalau dari tempat sudah nyaman, peminanya sabar.

Asma : “Sama Kak. Saya juga kesulitan untuk nada-nada tinggi. waktunya menurut saya juga kurang, peminanya sabar, tempatnya luas, nyaman juga.”

5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler tilawatil Qur’an pada jadwal seperti biasanya?

Afrida : “Tidak Kak, saya ijin satu kali Ka”

Asma : “Saya juga ijin satu kali, karena ada keperluan dirumah ka”

Sumber : Peserta Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur’an

Nama siswa : 1. Aisyah Nayla Fajrin

2. Ahda Aeni Adila

Hari/tanggal wawancara : **Senin, 8 Agustus 2018**

Tempat : **Masjid sekolah**

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Nayla : "Suka Ka. kegiatan ini sangat baik menurut saya"

Aeni : "Saya juga suka Ka."

2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Nayla : "Saya mengikuti ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an memang ingin bisa menghafal al-Qur'an, karena dengan saya menghafal al-Qur'an, saya berharap bisa membahagiakan orang tua saya di dunia maupun nanti di akhirat. Dengan mengikuti ekstrakurikuler ini saya jadi senang menghafal al-Qur'an, apalagi dengan adanya target pencapaian saya jadi berusaha jangan sampai tertinggal dari teman-teman yang lain. Disini juga diajarkan tajwidnya jadi bukan hanya hafalan-hafalan saja tapi juga belajar tadwid. Setelah ikut pembinanya juga ternyata enak Ka, baik dan memotivasi terus"

Aeni : "Saya mengikuti ekstrakurikuler ini karena ingin bisa menghafal al-Qur'an, ditambah lagi setelah saya mengikuti beberapa pertemuan, saya semakin yakin bahwa menghafal al-Qur'an sangatlah penting seperti apa yang dijelaskan oleh pembina bahwa ketika kita hafal al-Qur'an nanti ketika di akhirat orang tua kita akan diberikan syurban dan cincin yang begitu indah yang belum pernah kita lihat di dunia





serta orang tua kita masuk surga. Pembinaanya juga baik dan lucu, jadi saya semakin semangat untuk mengikuti kegiatan ini

3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Nayla : “Jelas sangat mendukung Kak, karena dilingkungan saya tidak ada kegiatan seperti ini jadi orang tua mendorong saya untuk ikut dan senang dengan adanya kegiatan ini”

Aeni : “Mendukung Kak, menghafal al-Qur'an justru menjadi sesuatu yang diharapkan orang tua saya dari saya Kak.”

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an?

Nayla : “Kendalanya pelatih kadang ijin tidak dapat hadir sehingga kegiatan tahfidzul Qur'an diliburkan, karena hal tersebut menjadikan anak-anak yang harusnya kelas VIII sudah mencapai target hafal jus 30 menjadi tidak mencapai target. Ini jelas merugikan anak-anak yang memang sedang semangat-semangatnya menghafal al-Qur'an, untuk pembinaanya sangat baik Kak, tidak membosankan juga, tempat juga luas.”

Aeni : “Iya Kak, memang pelatih kadang ijin jadi tidak dapat mencapai target, untuk pembinaanya sangat baik, tempat juga luas.”

5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an pada jadwal seperti biasanya?



Nayla : “Iya, alhamdulillah sejauh ini saya berangkat terus Kak.”

Aeni : “Iya, alhamdulillah saya juga full berangkat terus Kak.”

Sumber : Peserta Ekstrakurikuler Seni Hadroh

**Nama siswa : 1. Kholidin
2. Selvi Aprilia**

Hari/tanggal wawancara : Senin, 7 Agustus 2018

Tempat : Masjid sekolah

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler seni hadroh?

Kholidin : “Suka Kak, ini hoby saya”

Selvi : “Awalnya tidak begitu suka, sekarang jadi suka Kak”

2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh?

Kholidin : “Saya mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh karena memang saya suka bersholawat dan hobi saya juga, saya sudah pernah belajar seni hadroh sebelumnya di MI. Di ekstrakurikuler seni hadroh Pak Riyadno mengajarkan saya pada penguasaan rebana, diajarin tentang memukul rebana, melancarkannya dan terus mempraktekkannya. Mempraktekkannya secara bergantian nanti dikoreksi kalau ada kesalahan atau belum pas tabuhnya dibetulkan sampai saya bersama teman-teman lain bisa memainkannya, saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler ini karena memang sudah hobi. Di rumah saya jadi senang mengikuti kegiatan rebana di lingkungan rumah saya.



Selvi : “Saya ikut seni hadroh karena saya suka sholawatan, sering lihat kakak kelas tampil jadi saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh. Saya pertama kali belajar seni hadroh di SMP ini, dan pak Riyadno mengajarkan kita praktek terus dicontohkan dulu nanti kita mengikuti bertahap sampai paham dan bisa. Saya merasa senang dan bangga karena sudah bisa mengerti cara-cara memainkan alat rebana walaupun baru dasarnya karena baru beberapa pertemuan”

3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Kholidin : “Iya alhamdulillah mendukung Kak, mereka juga sering komunikasi sama Pak Riyatno tentang keaktifan saya”

Selvi : “Iya mendukung Kak,”

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh?

Kholidin : “Sulitnya itu ya Kak alatnya kurang jadi harus bergantian jadi lama nunggunya.”

Selvi : “Menurut saya hal yang kurang dalam hadroh adalah alatnya Kak, sehingga kita itu kurang puas dalam memainkan hadroh karena harus sering-sering gantian dengan teman yang lain, pembina ekstrakurikuler hadroh sering ijin jadi sering libur Kak, kalau tempatnya luas, udah tidak ada lagi masalah”

5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler seni hadroh pada jadwal seperti biasanya?



Kholidin : “Tidak Kak, saya ijin satu kali Kak”

Selvi : “Iya saya berangkat terus Kak”

Sumber : Peserta Ekstrakurikuler Khitobah

**Nama siswa : 1. Hanisa Ilyana
2. Sayang Anita Sari**

Hari/tanggal wawancara : Senin, 5 Agustus 2018

Tempat : Masjid sekolah

1. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler khitobah?

Hanisa : “Iya suka Kak, saya sering tidak berani untuk bicara di depan kelas dan di kegiatan ini saya belajar supaya percaya diri Kak, pembelajarannya juga enak jadi suka”

Anita : “Iya Kak suka, kegiatannya enggak ngebosenin”

2. Apa yang membuat kamu mengikuti ekstrakurikuler khitobah?

Hanisa : “Saya mengikuti ekstrakurikuler khitobah karena saya pemalu jika disuruh bicara di depan orang banyak jadi saya ingin belajar khitobah supaya bisa percaya diri ketika bicara didepan orang banyak. Bisa lebih menambah wawasan agama juga Kak, banyak teman yang ikut, orang tua juga mendukung untuk ikut”

Anita : “Saya ingin bisa ceramah Kak, selain itu menambah wawasan tentang keagamaan, menambah teman juga Kak diekstrakurikuler ini



3. Apakah orang tua mendukung kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah?

Hanisa : “Iya mendukung sekali Kak, itu yang jadiin saya rajin ikut kegiatan ini Kak.”

Anita : “Iya mendukung Kak kan baik buat saya.”

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah?

Hanisa : “Dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah tempatnya luas dan tenang Kak, peralatannya juga sudah ada, pembinanya menjelaskannya jelas, selalu memberikan dukungan ke anak-anak, untuk penghambatnya waktunya terlalu cepat jadi saat mau praktek malah waktu sudah habis jadi harus dilanjutkan dipertemuan selanjutnya sedangkan pertemuan selanjutnya itu satu minggu kemudian

Anita : “Tempatnya luas, peralatan juga sudah ada, pembinanya baik dan sabar, kesulitannya memang waktu praktek Kak, waktunya kurang.”

5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler khitobah pada jadwal seperti biasanya?

Hanisa : “Iya Kak saya berangkat terus.”

Anita : “saya juga berangkat terus Kak”



Hasil Obsevasi Implementasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018

Waktu : 09.00-12.30 WIB

Lokasi : SMP Negeri 1 Bodeh

Pada tanggal 2 Agustus 2018 peneliti datang ke SMP untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian di SMP terkait dengan implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik di SMP negeri 1 Bodeh. Pada hari kamis tersebut peneliti wawancara dengan kepala madrasah dan bertemu dengan ketua pelaksana ekstrakurikuler pendidikan agama Islam sekaligus meminta data-data yang berkaitan dengan implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter peserta didik.



Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Waktu : 11.00-16.30 WIB

Lokasi : SMP negeri 1 Bodeh

Pada tanggal 6 Agustus 2018 peneliti datang ke SMP untuk melakukan observasi dan wawancara dengan ustad Sujud Condro Warso dan beberapa siswa yaitu Dyah Ayu Nawang Wulan dan Sayang Anita Sari. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan ustad Sujud dan peserta ekstrakurikuler kajian kitab kuning, kemudian pada pukul 14.00 WIB. Pada saat observasi peneliti melihat hampir semua kursi di ruang kelas VII ditempati oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning. Peneliti mengobservasi kegiatan belajar siswa menggunakan *checklist* yang sudah di buat sebelumnya untuk mengobservasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.

Kajian kitab kuning pada hari itu yaitu mengkaji kitab Safinah. Kajian kitab kuning dilaksanakan di ruang kelas VII D, VIII D, IX D. adalah diawali dengan do'a bersama, kemudian pembina menerjemahkan dan menjelaskan isi kandungannya, kemudian siswa menulis arti kitab dkitab Safinah siswa. Pembina mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan dan pembina mempersilahkan siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Pembina memberikan kesimpulan dari materi yang dijelaskan, kemudian pembina memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya mengkaji kitab kuning bagi kehidupan siswa, kegiatan ditutup dengan



berdo'a bersama. Setelah pembelajaran selesai siswa dan guru langsung melaksanakan sholat Ashar berjamaah di masjid sekolah.

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

Waktu : 07.00-15.30 WIB

Lokasi : SMP negeri 1 Bodeh

Pada tanggal 7 Agustus 2018 peneliti datang ke SMP untuk melakukan wawancara dan juga observasi lagi. Pada pukul 07.00 WIB. siswa masuk ke kelas masing-masing dan langsung membaca al- Qur'an dan Asmaul husna bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti wawancara dengan ustad Hartono dilanjutkan wawancara dengan peserta ekstrakurikuler tilawatil Qur'an. Pada pukul 09.00 WIB. peneliti melihat siswa melakukan sholat dhuha berjamaah di masjid sekolah. Pada pukul 12.00 WIB. siswa berbondong-bondong ke masjid untuk menjalankan sholat duhur berjama'ah, beberapa staf dan guru ikut serta menjalankan sholat duhur berjama'ah dengan siswa. Pada pukul 14.00 WIB. peneliti melihat siswa sudah siap di masjid sekolah. Peserta ekstrakurikuler tilawatil Qur'an berada di masjid sekolah lantai bawah.

Kegiatan pada tanggal 7 Agustus 2018 adalah tilawatil Quran, seni hadroh dan khitobah, namun pada hari selasa ini peneliti memfokuskan meneliti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terlebih dahulu, pada hari itu peneliti melihat pada kegiatan tilawatil Quran 5 anak tidak berangkat ekstrakurikuler tilawatil



Qur'an ini, 2 ijin dan 3 tanpa alasan. Pembelajaran ekstrakurikuler tilawatil Qur'an dimulai dengan berdo'a bersama, kemudian pembina menulis ayat yang akan dipraktekkan dipapan tulis, kemudian mencontohkan lagu-lagu tilawah dan mempersilahkan siswa untuk menirukannya secara bersama-sama kemudian bergantian satu persatu, siswa sangat serius mempraktekan lagu tilawah yang dicontohkan pembina, walaupun beberapa siswa kesulitan untuk menirukan pada nada-nada yang tinggi. Melihat hal tersebut yaitu ustad Hartono disela-sela pembelajaran tilawatil Qur'an memberikan motivasi kepada para siswa untuk rajin dalam belajar tilawah Al-Qur'an, motivasi itu diberikan dengan memberikan dukungan dan kepercayaan pada siswa bahwa siswa nanti pasti bisa jika rajin berlatih. Kegiatan ditutup dengan berdo'a bersama. Setelah pembelajaran selesai siswa dan guru langsung melaksanakan sholat Ashar berjamaah di masjid sekolah.

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Waktu : 09.00-16.00 WIB

Lokasi : SMP negeri 1 Bodeh

Pada tanggal 8 Agustus 2018 peneliti datang ke SMP dan melakukan observasi seperti biasanya. Pada hari ini masjid sekolah tetap dipenuhi oleh siswa yang akan menjalankan sholat dhuha berjama'ah. Pada tanggal 8 Agustus 2018 peneliti mewawancarai dua siswa yaitu Afrida dan Asma. Pada hari Rabu adalah ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an. Antusias siswa dengan kegiatan tahfidzul



Qur'an sangat besar, terlihat dari siswa yang sudah siap di masjid menghafal al-Qur'an sebelum pembina datang.

Pembelajaran ekstrakurikuler seperti biasanya yaitu dengan duduk melingkar perkelas, kegiatan dimulai dengan berdo'a bersama, pembina mempersilahkan siswa untuk membaca hafalanya bersama kelompoknya. sesekali bacaan dihentikan dan pembina menunjuk ke kelompok putra untuk melanjutkan ayat kemudian kelompok putri, Pembina menunjuk salah satu anak untuk melanjutkan ayatnya bergiliran, pembina mengintruksikan untuk melanjutkan ayat kembali secara bersama-sama. Setelah selesai, anak-anak dipersilahkan untuk menghafalkan surat yang akan disetorkan, pembina memanggil satu persatu anak untuk menyetor hasil hafalannya, dan menuliskan absen beserta mengisi buku hafalan. Pembina juga membagi tugas kepada kelas IX untuk membantu dan mengajari anak-anak kelas VII dan VIII. Kegiatan dilanjutkan dengan sholat Ashar berjama'ah, setelah selesai pembina juga memberikan motivasi dengan menceritakan keistimewaan menjadi penghafal Al-Qur'an. Kegiatan ditutup dengan do'a bersama.



Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

Waktu : 07.00-16.00 WIB.

Lokasi : SMP negeri 1 Bodeh

Pada tanggal 14 Agustus 2018 peneliti datang ke SMP untuk melakukan observasi dan juga wawancara dengan beberapa siswa. Tanggal 14 Agustus 2018 kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan yaitu pada pukul 07.00 peneliti melihat semua siswa sudah berada di dalam kelas dan mengambil al-Qur'an untuk dibaca, beberapa kelas belum ada guru yang masuk ke kelas namun peserta didik sudah membaca al-Qur'an, beberapa anak masih ada yang mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya, dan tidak membaca al-Qur'an, namun sebagian besar peserta didik terlihat khusus dalam membaca al-Qur'an. Pada hari Selasa peneliti melihat masjid sekolah pada pukul 09.00 WIB. sudah ramai dipenuhi peserta didik yang akan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, peserta didik dan guru mengambil air wudlu ditempat yang sama. Pukul 12.00 WIB. beberapa peserta didik keluar dari kelas dan langsung menuju ke masjid sekolah, ada peserta didik yang berpapasan dengan guru dan bersalaman mencium tangan guru. Sesampainya di masjid sekolah peserta didik langsung mengambil air wudlu untuk menjalankan sholat dhuhur berjama'ah, tanpa dikomando oleh guru, mereka sudah terbiasa dengan pembiasaan sholat duhur berjama'ah. Pada tanggal 14 Agustus 2018 peneliti wawancara dengan dua siswa yaitu Kholidin dan Selvi Aprilia dan dengan pembina ekstrakurikuler seni hadroh.



Pembelajaran ekstrakurikuler seni hadroh dimulai dengan do'a bersama, nyanyian sholawat dicontohkan oleh pembina dan kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, khusus untuk bagian vocal, pembina menyuruh peserta didik untuk bergantian menyanyikannya. Untuk materi pukulan-pukulan lagu dan variasi pukulan, pembina memberikan contoh secara langsung kemudian pembina menyuruh peserta didik menirukan apa yang sudah dicontohkan secara bergantian. Kemudian mengkolaborasikan antara pukulan satu dengan yang lainnya. Disela-sela latihan pembina memberikan dorongan mereka untuk tetap rajin belajar karena untuk menjadi seorang yang ahli harus berproses. Kegiatan ditutup dengan do'a bersama. Setelah selesai semua siswa melaksanakan sholat Ashar berjama'ah.

Alat-alat ekstrakurikuler seni hadroh seperti microfon, alat-alat rebana, sudah tersedia, yang ditempatkan di masjid sekolah, namun dengan jumlah peserta ekstrakurikuler yang banyak, alat rebana masih kurang.

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018

Waktu : 14.00-16.00 WIB.

Lokasi : SMP negeri 1 Bodeh

Pada tanggal 21 Agustus 2018 peneliti datang ke SMP untuk melakukan observasi sekaligus wawancara dengan beberapa siswa. Peneliti mewawancarai pembina ekstrakurikuler khitobah dan dua peserta ekstrakurikuler khitobah,



Hanisa dan Anita. Pada hari Selasa ini peneliti mengamati ekstrakurikuler khitobah yang dilaksanakan di ruang laboratorium IPA.

Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama, pada pertemuan sebelumnya pembina sudah memerintahkan anak-anak untuk mempersiapkan tema atau materi untuk dipraktikkan di depan kelas, pembina mempersiapkan alat-alat guna merekam kegiatan, anak-anak dipanggil satu persatu untuk maju, dan anak-anak yang lain mendengarkan. Masih ada salah satu siswa yang malu-malu dalam berceramah. Kemudian karena waktu kurang, kegiatan dilanjutkan minggu selanjutnya, siswa yang belum praktek Nampak kecewa karena harus menunggu minggu depan. kemudian guru menjelaskan sedikit tentang apa yang telah dilaksanakan dan memberikan motivasi, pembina memberitahukan bahwa pertemuan besok untuk melanjutkan praktek dan dijadikan sebagai evaluasi yaitu dengan menonton video hasil praktek mereka, dan ditutup dengan do'a bersama. Semua peserta ekstrakurikuler langsung ke masjid sekolah untuk sholat Ashar berjama'ah.

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Agustus 2018

Waktu : 17.00-19.00 WIB.

Lokasi : SMP negeri 1 Bodeh

Peneliti datang ke Madrasah untuk melakukan observasi pada kegiatan dzikir pendalaman yang dilaksanakan di SMP negeri 1 Bodeh. Kegiatan ini diikuti



oleh seluruh peserta kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam. Pada tanggal 25 Agustus 2018 peneliti melihat beberapa guru SMP negeri 1 Bodeh ikut serta dalam kegiatan. Kegiatan dimulai dengan berdo'a bersama, ustad Sujud memandu anak-anak untuk berdzikir, suasana benar-benar terasa khitmat, semua siswa terlihat khusuk dalam berdzikir, kemudian dilanjutkan dengan tadarus al-Qur'an, kemudian pemberian motivasi-motivasi oleh guru-guru SMP negeri 1 Bodeh supaya siswa terus belajar dengan baik. kemudian acara dilanjutkan dengan makan bersama dengan berkelompok, makanan di hidangkan pada nampan besar, hal ini digunakan untuk memupuk rasa persahabatan, persaudaraan sosial yang baik. setelah selesai acara ditutup dengan berdo'a bersama-sama.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



(Wawancara dengan ketua pelaksana ekstrakurikuler pendidikan agama Islam)



(Kegiatan tilawatil Qur'an)





(Kegiatan tahfidzul Qur'an)



(Kegiatan seni hadroh)



(Kegiatan khitobah)



(Kegiatan sholat dhuha berjama'ah)



(Kegiatan sholat Dzuhur berjama'ah)



(Kegiatan sholat Ashar berjama'ah)



(Kegiatan dzikir pendalaman)

(Malam bina iman dan taqwa serta muhasabah)





(Kegiatan tadarus khataman al-Qur'an kelas khusus PAI)

(Kegiatan peringatan Isra' Mi'raj)

(Sholat I...



(Kegiatan tahtiman al-Qur'an SMP Negeri 1 Bodeh



(Kegiatan bakti sosial)



(Kegiatan sholat gerhana)



(Kegiatan pesantren Ramadhan)



(Peringatan Hari Raya Idul Adha dengan penyembelihan hewan Qurban)



24.	Salma Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	8
25.	Salsa Bila	√	√	√	√	√	√	√	√	8
26.	Selpi Aprilia	√	√	√	√	√	√	√	√	8
27.	Selvi Alfiana	√	√	√	√	√	√	√	√	8
28.	Talitha Kurnia Salma	√	√	√	√	√	√	√	√	8
29.	Virgiawan Listanto	√	√	√	√		√	√	√	7
30.	Wafiq Mutiara Wulan	√	√	√	√	√	√	√	√	8
31.	Zaki Al Farizi		√	√	√	√	√	√	√	7
Jumlah total										236



DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER KAJIAN KITAB KUNING

KELAS VIII SELAMA DUA BULAN

No	Nama	Agustus								September								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Alsya Nayla F.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
2.	Cipta Chaerani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	15
3.	Deni Saputra	√	√		√	√	√			√	√	√	√		√	√	√	12
4.	Dimas Avriliya K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
5.	Dimas Maulana	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√			√	13
6.	Dini Septiani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
7.	Dyah Ayu Nawang W.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
8.	Fadillah Tussidah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
9.	Fariz Budianto	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	15
10.	Hannisah Ilyana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
11.	Imroatul Afiyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
12.	Intan Widia Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
13.	Irsilawati Dewi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
14.	Izan Putra Maulana	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
15.	Jiah Korisah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
16.	Lintang Trisha E.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
17.	Luvi Maulana Aji	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	15
18.	Mahmudin As'ari	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15
19.	Muhamad Bagus D.	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	14
20.	Muhammad Farhan H	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
21.	Naila Fauziyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
22.	Niam Aunillah	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	14
23.	Nikmawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
24.	Nur Ahmad Fiqri	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	14



25.	Rahma Nada Syiva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
26.	Salsa Bila Syifa Azro	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
27.	Sayang Anita Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
28.	Selviana Retno W.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15
29.	Silva Khomisetun N.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
30.	Suci Widiyanti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
31.	Yuan Pratiko		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13
Jumlah total																		475	





25.	Widiyanto Aji N.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
26.	Widya Afriliyani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
27.	Zhafiratul Husna	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16
Jumlah total																		416	





**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER TILAWATIL QUR'AN
SELAMA DUA BULAN**

No	Nama	Agustus				September				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Afrida Mulyadi	√	√	√	√	√		√	√	7
2.	Ahda Aeni Adhila	√	√	√	√	√	√	√		7
3.	Ashlih Izzul Ulya	√	√	√	√	√	√			6
4.	Asma Fauziyah	√	√	√	√	√	√	√		7
5.	Dian Tri Ristanti	√	√	√		√	√	√	√	7
6.	Dinar Wikuningsih		√	√	√	√	√	√	√	7
7.	Dwi Rakhmah Putri	√		√	√	√	√	√	√	7
8.	Gresselda Adira Rohsik	√	√	√	√	√	√	√		7
9.	Idham Baihacky H.	√	√	√		√				4
10.	Ilham Fitriyansyah	√	√	√	√					4
11.	Karisah Dinda Ayuni	√	√	√	√	√	√	√	√	8
12.	Lulu Agustin	√		√	√	√	√	√		6
13.	Malehatun Rizkiyah	√	√	√	√		√	√	√	7
14.	Melisa Andiny	√	√		√	√	√	√	√	7
15.	Muhamad Riski R.	√	√		√	√	√			5
16.	Muhammad Aufa	√	√	√	√			√		5
17.	Nieda Saffanah	√		√	√	√	√	√	√	7
18.	Nurvita	√		√		√	√	√	√	6
19.	Riyanto	√	√	√	√	√				5
20.	Rizal Baharudin		√	√	√	√				4
21.	Salsabila Anavisa	√	√	√	√	√	√	√		7
22.	Sasi Meilia		√	√	√	√	√	√	√	7
23.	Taufiq Dzaki Septian	√	√	√	√					4
24.	Tri Setianingsih	√	√	√	√	√	√			6



25.	Widiyanto Aji N.		√	√	√					3
26.	Widya Afriliyani	√	√	√	√		√		√	7
27.	Zhafiratul Husna	√	√	√	√		√	√		6
Jumlah total										165





**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER TAHFIDZUL QUR'AN
SELAMA DUA BULAN**

No	Nama	Kelas	Agustus				September				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Ajis Burhan Nudin H.	Kelas VII	√	√	L	√	√		√	√	6
2.	Amrina Rosyada		√	√	I	√	√	√	√	√	7
3.	Ananda Aulia		√	√	B	√	√	√	√	√	7
4.	Asna Khilmi R.		√	√	U	√	√	√	√	√	7
5.	Cerli Lian Utari		√	√	R	√	√	√	√	√	7
6.	Citra Amalia		√	√		√	√	√	√	√	7
7.	Citra Ayu Lestari		√	√	H	√	√	√	√	√	7
8.	Deni Setiawan		√	√	A	√	√		√	√	6
9.	Driyanah Misrotun		√	√	R	√	√	√	√	√	7
10.	Dwi Nur Aeni		√	√	I	√	√	√	√	√	7
11.	Elza Leviana		√	√	R	√	√	√	√	√	7
12.	Fina Lutfiana Zulfa		√	√	A	√	√	√	√	√	7
13.	Fina Riyani		√	√	Y	√	√	√	√	√	7
14.	Ita Nur Aeni		√	√	A	√	√	√	√	√	7
15.	Kharis Almubarak			√		√	√	√	√	√	6
16.	Kholidin			√		√	√	√		√	6
17.	Laras Ati		√	√	D	√	√	√	√	√	7
18.	Leli Mardiasih		√	√	U	√	√	√	√	√	7
19.	Muhammad Arman A.			√	L	√	√	√	√	√	6
20.	Novia Susanti		√	√		√	√	√	√	√	7
21.	Nurul Azizah		√	√	A	√	√	√	√	√	7
22.	Ramsahkle Jotra		√	√	D	√	√	√	√	√	7
23.	Ratih Purnawati		√	√	H	√	√	√	√	√	7



24.	Salma Azzahra		√	√	A	√	√	√	√	√	7
25.	Salsa Bila		√	√		√	√	√	√	√	7
26.	Selvi Aprilia		√	√	1	√	√	√	√	√	7
27.	Selvi Alfiana		√	√	4	√	√	√	√	√	7
28.	Talitha Kurnia Salma		√	√	3	√	√	√	√	√	7
29.	Virgiawan Listanto			√	9	√	√	√	√	√	6
30.	Wafiq Mutiara Wulan		√	√	H	√	√	√	√		6
31.	Zaki Al Farizi		√	√		√	√	√	√	√	7
32.	Alsya Nayla F.	Kelas VIII	√	√		√	√	√	√	√	7
33.	Cipta Chaerani		√	√		√	√	√	√	√	7
34.	Deni Saputra		√			√	√	√	√	√	6
35.	Dimas Avriliya K		√	√		√	√	√	√	√	8
36.	Dimas Maulana					√	√	√	√	√	5
37.	Dini Septiani		√	√		√	√	√	√	√	7
38.	Dyah Ayu Nawang W.		√	√		√	√	√	√	√	7
39.	Fadillah Tussidah		√	√		√	√	√	√	√	7
40.	Fariz Budianto		√	√		√	√	√	√	√	6
41.	Hannisah Ilyana		√	√		√	√	√	√	√	7
42.	Imroatul Afiyah		√	√		√	√	√	√	√	7
43.	Intan Widia Sari		√	√		√	√	√	√	√	7
44.	Irsilawati Dewi		√	√		√	√	√	√	√	7
45.	Izan Putra Maulana		√	√		√	√	√	√		6
46.	Jiah Korisah		√	√		√	√	√	√	√	7
47.	Lintang Trisha E.		√	√		√	√	√	√	√	7
48.	Luvi Maulana Aji		√	√			√	√	√	√	7
49.	Mahmudin As'ari		√	√		√	√		√	√	6
50.	Muhamad Bagus D.		√	√		√	√	√	√	√	7
51.	Muhammad Farhan H		√	√		√	√	√	√	√	7



80.	Nurvita	√	√	√	√	√	√	√	√	7
81.	Riyanto	√	√	√	√		√			5
82.	Rizal Baharudin	√	√	√	√					4
83.	Salsabila Anavisa	√	√	√	√	√	√			6
84.	Sasi Meilia	√	√	√	√	√	√	√		7
85.	Taufiq Dzaki Septian	√	√	√	√	√	√			5
86.	Tri Setianingsih	√	√	√	√	√	√	√		7
87.	Widiyanto Aji N.	√	√	√	√			√		5
88.	Widya Afriliyani	√	√	√	√			√		6
89.	Zafiratul Husna	√	√	√	√	√	√	√		7
Jumlah total										595



**DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER SENI HADROH
SELAMA DUA BULAN**

No	Nama	Agustus				September			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7		8
1.	Ajis Burhan Nudin H.	√	√	√	√	√	L	√	√	7
2.	Amrina Rosyada	√	√		√	√	I	√	√	6
3.	Ananda Aulia	√	√	√	√	√	B	√	√	7
4.	Asna Khilmi R.	√	√	√	√	√	U	√	√	7
5.	Cerli Lian Utari	√	√	√	√	√	R	√	√	7
6.	Citra Amalia	√	√	√	√	√		√	√	7
7.	Citra Ayu Lestari	√	√	√	√	√	T	√	√	7
8.	Deni Setiawan	√	√	√	√	√	A	√	√	7
9.	Driyanah Misrotun	√	√		√	√	H	√	√	6
10.	Dwi Nur Aeni	√	√	√	√	√	U	√	√	7
11.	Elza Leviana	√	√		√	√	N	√	√	6
12.	Fina Lutfiana Zulfa	√	√	√	√	√	B	√	√	7
13.	Fina Riyani	√	√	√	√	√	A	√	√	7
14.	Ita Nur Aeni	√	√	√	√	√	R	√	√	7
15.	Kharis Almubarak		√		√	√	U	√	√	5
16.	Kholidin	√	√	√	√	√			√	6
17.	Laras Ati	√	√	√	√	√	I	√	√	7
18.	Leli Mardiasih	√	√		√	√	S	√	√	6
19.	Muhammad Arman A.		√		√	√	L	√	√	5
20.	Novia Susanti	√	√	√	√	√	A	√	√	7
21.	Nurul Azizah	√	√	√	√	√	M	√	√	7
22.	Ramsahkle Jotra	√	√	√	√	√		√	√	7
23.	Ratih Purnawati	√	√	√	√	√	1	√	√	7
							4	√	√	7



24.	Salma Azzahra	√	√	√	√		4	√	√	6
25.	Salsa Bila	√	√	√	√	√	0	√	√	7
26.	Selvi Aprilia	√	√	√	√	√	H	√	√	7
27.	Selvi Alfiana	√	√	√	√	√		√	√	7
28.	Talitha Kurnia Salma	√	√	√	√	√		√	√	7
29.	Virgiawan Listanto		√		√	√		√	√	5
30.	Wafiq Mutiara Wulan	√	√	√	√	√		√		6
31.	Zaki Al Farizi	√	√		√	√		√	√	6
Jumlah total										202



DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER KHITOBAH

SELAMA DUA BULAN

No	Nama	Agustus					September			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Alsyah Nayla Fajrin	√	√	√	√	√	L	√	√	7
2.	Cipta Chaerani	√	√		√	√	I	√	√	6
3.	Deni Saputra	√	√	√	√	√	B	√	√	7
4.	Dimas Avriliya K	√	√	√	√	√	U	√	√	7
5.	Dimas Maulana	√	√	√	√	√	R	√		6
6.	Dini Septiani	√	√	√	√	√	T	√	√	7
7.	Dyah Ayu Nawang W.	√	√	√	√	√	A	√	√	7
8.	Fadillah Tussidah	√	√	√	√	√	H	√	√	7
9.	Fariz Budianto	√	√		√	√	U	√	√	6
10.	Hannisah Ilyana	√	√	√	√	√	N	√	√	7
11.	Imroatul Afiyah	√	√	√	√		B	√	√	6
12.	Intan Widia Sari		√	√	√	√	A	√	√	6
13.	Irsilawati Dewi	√	√	√	√	√	R	√	√	7
14.	Izan Putra Maulana	√	√	√	√		U	√	√	6
15.	Jiah Korisah		√	√	√	√		√	√	6
16.	Lintang Trisha E.	√	√	√	√	√	I		√	6
17.	Luvi Maulana Aji		√	√	√	√	S	√	√	6
18.	Mahmudin As'ari	√	√		√	√	L	√	√	6
19.	Muhamad Bagus D.	√	√	√	√	√	A		√	6
20.	Muhammad Farhan H	√	√	√	√	√	M	√	√	7
21.	Naila Fauziyah	√	√	√	√	√		√	√	7
22.	Niam Aunillah	√	√	√	√	√	1	√	√	7
23.	Nikmawati	√	√	√	√	√	4	√	√	7



24.	Nur Ahmad Fiqri	√	√	√	√		4 0 H	√	√	6
25.	Rahma Nada Syiva	√	√	√	√	√		√	√	7
26.	Salsa Bila Syifa Azro	√	√	√	√	√		√	√	7
27.	Sayang Anita Sari	√	√	√	√	√		√	√	7
28.	Selviana Retno W.	√	√	√	√	√		√	√	7
29.	Silva Khomisetun N.	√	√		√	√		√	√	6
30.	Suci Widiyanti	√	√	√	√	√		√	√	6
31.	Yuan Pratiko	√	√		√			√	√	5
Jumlah total										201

Ketua Pelaksana

Sujud Condro Warso, S.Ag.

NIP. 19730130 201406 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 214/In.30/J.6/PP.00.9/2/2018

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Aris Nurkhamidi, M.Ag

di - /

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Rika Agustina

NIM : 2021214439

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Upaya peningkatan prestasi belajar PAI siswa melalui ekstrakurikuler kelas khusus PAI di SMP Negeri 1 Bodeh"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Pebruari 2018

a.n. Dekan

Jurusan PAI



Abidin, M.Pd

N.Pd. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 246/In.30/J.6/TL.00/7/2018

Pekalongan, 16 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bodeh
di -

Pemalang

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Rika Agustina
NIM : 2021214439
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"Implementasi Ekstrakurikuler PAI untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Agus Khumaedy, M. Ag

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Iain IAIN Pekalongan



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BODEH

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 1001 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Rika Agustina**
NIM : 2021214439
Jurusan / Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul : **"Implementasi Ekstrakurikuler "Pendidikan Agama Islam" untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang"**, pada tanggal 1 Agustus s.d 10 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bodeh, 6 Desember 2018

Kepala Sekolah,



Drs. Kirno, M.A.
Pembina

NIP. 19650310 199403 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIKA AGUSTINA**

NIM : **2021214439**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
BODEH KABUPATEN PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



RIKA AGUSTINA
NIM.2021214439

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.